

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan media bimbingan kelompok "Out of The Mirror" untuk membantu mereduksi perilaku narsistik peserta didik di SMAN 1 Nglames. Media dikembangkan dengan model ADDIE melalui tahap *Analysis, Design, Development, dan Implementation*. Tahap analisis menemukan bahwa layanan bimbingan kelompok di sekolah belum memanfaatkan media secara optimal, sementara analisis kebutuhan menunjukkan masih terdapat peserta didik dengan kecenderungan perilaku narsistik. Berdasarkan temuan tersebut, dikembangkan media "*Out of The Mirror*" yang memadukan kartu aktivitas reflektif, media cermin, jurnal refleksi, dan buku panduan sebagai inovasi dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Hasil uji kelayakan menunjukkan media ini sangat layak digunakan, dengan validasi ahli teknik bimbingan kelompok sebesar 90,48% dan validasi ahli media sebesar 98,81%, keduanya dalam kategori sangat layak. Hasil ini menunjukkan bahwa media "*Out of The Mirror*" telah memenuhi aspek kelayakan isi, desain, tampilan, prosedur pelaksanaan, dan kebermanfaatan sebagai media pendukung layanan bimbingan kelompok, serta siap digunakan oleh guru bimbingan dan konseling sebagai alternatif media untuk mereduksi perilaku narsistik peserta didik.

B. Keterbatasan Produk

Media bimbingan kelompok "*Out of The Mirror*" yang dikembangkan masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, keterbatasan waktu saat meneliti dengan keadaan sekolah sedang mengadakan ulangan dan *classmeeting* yang mempengaruhi jangka waktu terlalu pendek. Kedua, media ini tidak sampai uji efektifitas yang menyebabkan mediaa belum optimal.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media bimbingan kelompok "*Out of The Mirror*" memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik sehingga dapat menjadi salah satu alternatif media yang digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Kehadiran media ini memberikan variasi dalam proses layanan yang sebelumnya masih didominasi oleh metode ceramah atau diskusi tanpa menggunakan media. Melalui perpaduan kartu aktivitas, media cermin, jurnal refleksi, dan buku panduan, peserta didik diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan, mampu melakukan refleksi terhadap perilakunya, serta meningkatkan kesadaran diri mengenai pentingnya mengurangi kecenderungan perilaku narsistik.

Bagi guru Bimbingan dan Konseling, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan media layanan yang lebih kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, media "*Out of The Mirror*"

dapat menjadi contoh bahwa layanan bimbingan kelompok akan lebih menarik apabila didukung oleh media yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik selama proses layanan berlangsung.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yaitu waktu pelaksanaan yang relatif singkat karena bertepatan dengan kegiatan ulangan dan *class meeting* di sekolah, serta pengembangan media belum sampai pada tahap uji efektivitas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan pada tahap uji efektivitas untuk mengetahui sejauh mana media "Out of The Mirror" mampu mereduksi perilaku narsistik peserta didik. Selain itu, media ini juga perlu diujicobakan pada sekolah dengan karakteristik peserta didik yang berbeda agar manfaat dan penerapannya dapat diketahui secara lebih luas.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media bimbingan kelompok "*Out of The Mirror*", peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat memanfaatkan media "*Out of The Mirror*" sebagai salah satu alternatif media dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, khususnya untuk membantu peserta didik meningkatkan kesadaran diri dan mereduksi kecenderungan perilaku narsistik. Guru juga diharapkan terus mengembangkan media layanan yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik serta

kebutuhan peserta didik agar pelaksanaan layanan menjadi lebih menarik dan bermakna.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan dan penggunaan media bimbingan dan konseling sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan kepada peserta didik. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana, kesempatan pelaksanaan layanan secara terjadwal, serta pemberian ruang bagi guru BK untuk berinovasi dalam mengembangkan media layanan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini hingga tahap uji efektivitas untuk mengetahui pengaruh penggunaan media "*Out of The Mirror*" terhadap penurunan perilaku narsistik peserta didik. Selain itu, media dapat dikembangkan dengan menambahkan variasi aktivitas, memperluas materi, maupun menerapkannya pada jenjang pendidikan dan karakteristik peserta didik yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan memiliki daya guna yang lebih luas.